

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kementerian Kesehatan Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Disamping itu dalam penyusunan Laporan Keuangan berbasis akrual ini Kementerian Kesehatan mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 86 Tahun 2015 tentang Pedoman Akuntansi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Akrual di Lingkungan Kementerian Kesehatan. Secara ringkas Laporan Keuangan Kementerian Kesehatan Tahun 2016 *Audited* diuraikan sebagai berikut:

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

LRA menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp10.650.421.987.370,00 atau mencapai 103,57% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp10.283.361.858.525,00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2016 adalah sebesar Rp57.011.202.253.509,00 atau mencapai 86,82% dari alokasi anggaran sebesar Rp65.662.592.997.000,00. Ringkasan realisasi anggaran TA 2016 dan 2015 sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Realisasi Anggaran TA 2016 dan 2015**

(dalam rupiah)

Uraian	TA 2016			TA 2015
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Pendapatan Negara	10.283.361.858.525,00	10.650.421.987.370,00	103,57	10.311.501.480.930,00
Belanja Negara	65.662.592.997.000,00	57.011.202.253.509,00	86,82	48.852.631.450.598,00

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2016. Nilai Aset per 31 Desember 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp48.027.253.687.732,00 terdiri dari Aset Lancar (*netto*) sebesar Rp7.811.531.902.898,00; Aset Tetap (*netto*) sebesar Rp39.769.461.961.778,00; Piutang Jangka Panjang (*netto*) sebesar Rp2.254.230.316,00; dan Aset Lainnya (*netto*) sebesar Rp444.005.592.740,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp1.316.606.028.013,00 dan Rp46.710.647.659.719,00.

**Tabel 2**  
**Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2016 dan 2015**

(dalam rupiah)

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Desember 2016	31 Desember 2015	(Rp)	%
<b>Aset</b>				
Aset Lancar	7.811.531.902.898,00	5.853.058.939.701,00	1.958.472.963.197,00	33,46
Aset Tetap	39.769.461.961.778,00	38.772.063.438.275,00	997.398.523.503,00	2,57
Piutang Jangka Panjang	2.254.230.316,00	2.708.447.093,00	(454.216.777,00)	(16,77)
Aset Lainnya	444.005.592.740,00	593.951.544.184,00	(149.945.951.444,00)	(25,25)

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Desember 2016	31 Desember 2015	(Rp)	%
<b>Jumlah Aset</b>	<b>48.027.253.687.732,00</b>	<b>45.221.782.369.253,00</b>	<b>2.805.471.318.479,00</b>	<b>6,20</b>
<b>Kewajiban</b>				
Kewajiban Jangka Pendek	1.316.606.028.013,00	1.060.072.481.404,00	256.533.546.609,00	24,20
<b>Ekuitas</b>				
Ekuitas	46.710.647.659.719,00	44.161.709.887.849,00	2.548.937.771.870,00	5,77
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>48.027.253.687.732,00</b>	<b>45.221.782.369.253,00</b>	<b>2.805.471.318.479,00</b>	<b>6,20</b>

### 3. LAPORAN OPERASIONAL (LO)

LO menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian secara wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp11.330.339.747.254,00 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp56.277.972.457.580,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp44.947.632.710.326,00. Defisit Kegiatan Non Operasional sebesar Rp49.396.157.600,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp44.997.028.867.926,00.

### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)

LPE menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2016 adalah sebesar Rp44.161.709.887.849,00, ditambah kenaikan Ekuitas selama tahun 2016 sebesar Rp2.548.937.771.870,00, sehingga Ekuitas entitas untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp46.710.647.659.719,00.

### 5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CaLK)

CaLK menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam LRA, Neraca, LO, dan LPE. Termasuk dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian LRA untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, LO, dan LPE untuk Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

#### 5.1. Informasi Penting Pelaksanaan Anggaran

- a. Jumlah Satker Kemenkes TA 2016 sesuai DIPA yang terbit sebanyak 418 Satker dengan pagu anggaran sebesar Rp65.662.592.997.000,00, selanjutnya menjadi acuan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kemenkes TA 2016.

Jumlah DIPA sebanyak 418 Satker, dengan rincian sesuai Jenis Kewenangan dan hubungan kerja dengan KPPN, yaitu Kantor Pusat (KP) sebanyak 48 Satker, Kantor Daerah (KD) sebanyak 166 Satker, Dekonsentrasi (DK) sebanyak 204 Satker, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Anggaran dan Jumlah Satker Kemenkes 2016**  
*(dalam rupiah)*

No	Jenis Kewenangan	Jumlah Satker	Anggaran
1	Kantor Pusat (KP)	48	40.795.676.107.000,00
2	Kantor Daerah (KD)	166	22.753.857.833.000,00
3	Dekonsentrasi (DK)	204	2.113.059.057.000,00
<b>Total</b>		<b>418</b>	<b>65.662.592.997.000,00</b>

Selain itu, Kementerian Kesehatan juga memiliki Satker yang sudah tidak aktif yaitu Satker Tugas Pembantuan (TP) sebanyak 1.065 dan 4 satker KP. Sehingga jumlah keseluruhan Satker Kementerian Kesehatan baik aktif maupun in-aktif berdasarkan e-Rekon adalah sebanyak 1.487 satker.

- b. Dalam upaya memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 230/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi Hibah, telah dilakukan proses registrasi, persetujuan rekening, dan usulan dana hibah untuk masuk DIPA dan telah diterbitkan Surat Pengesahan Hibah Langsung (SPHL) atas realisasi belanja hibah.

## 5.2. Informasi Penting Terkait Penyusunan Laporan Keuangan TA 2016

- a. Penyusunan Laporan Keuangan Satker seluruhnya telah dilakukan pelaporan secara berjenjang dengan uraian sebagai berikut:
  - Kantor Daerah
    - Satker Kantor Daerah → Wilayah → Eselon 1 → Kementerian Kesehatan
  - Kantor Pusat
    - Satker Kantor Pusat → Eselon 1 → Kementerian Kesehatan
  - Dekonsentrasi
    - Satker Dekonsentrasi → Eselon 1 → Kementerian Kesehatan
- b. Unit Akuntansi Wilayah Vertikal dibentuk dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/MENKES/78/2016 tentang Pembentukan Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran/Barang Tingkat Wilayah (UAPPA/B-W) Vertikal Kemenkes;
- c. Unit Akuntansi tingkat Eselon 1, pembentukannya menjadi tanggungjawab yang melekat bagi Pejabat Eselon 1 terkait untuk setiap tahun anggaran menetapkan Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran/Barang-Eselon 1 (UAPPA/B-E1) dengan Keputusan Direktur Jenderal/Kepala Badan didasarkan pada Permenkes Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
- d. Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, penyusunan laporan keuangan tahun 2016 telah dilakukan reviu oleh Inspektorat Jenderal yang mencakup seluruh jenjang pelaporan;
- e. Penyusunan Laporan Keuangan di lingkungan Kementerian Kesehatan, telah dilakukan rekonsiliasi dengan Kantor Perbendaharaan dan Pelayanan Negara dan (KPPN), Kanwil Perbendaharaan dan Ditjen Perbendaharaan melalui aplikasi e-Rekon-LK;

- f. Dalam proses pemutakhiran dan penatausahaan barang milik negara di tingkat satker, telah dilakukan rekonsiliasi data Barang Milik Negara (BMN) dengan KPKNL dengan tata cara dan prosedur mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.05/2009 tentang Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.

### **5.3. Beberapa Peraturan yang Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan Kemenkes TA 2016**

- a. PMK Nomor 52/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengendalian Barang Milik Negara;
- b. PMK Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- c. PMK Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
- d. PMK Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
- e. PMK Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
- f. PMK Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
- g. Surat Direktur Barang Milik Negara Nomor S-504/KN/2017 tentang Pengungkapan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) dalam Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) dan Laporan Barang Pengguna (LBP) Tahun 2016 (*Audited*);
- h. Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Ditjen Perbendaharaan Nomor S-5445/PB/2016 tentang Prosedur Pencatatan Pengembalian/Penyetoran Sisa Kas Hibah Langsung Uang (HLU) yang telah disahkan ke Kas Negara;
- i. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-1847/PB/2017 tentang Jadwal Penyusunan dan Pemeriksaan LKKL;
- j. Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Ditjen Perbendaharaan Nomor S-5660/PB.6/2016 tentang Kebijakan Akuntansi dalam rangka Penyusunan LKKL;
- k. Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor S-2866/PB/2017 tentang Lanjut Perbedaan Data SAI dan SiAP atas Setoran Pendapatan kepada Satker Tidak Aktif Tahun 2016;
- l. Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor S-3123/PB/2017 tentang Surat Koreksi Dokumen Sumber dan Surat Pernyataan Tindak Lanjut Perbedaan Data SiAP dan SAI atas Setoran Pendapatan/Pengembalian Belanja kepada Satker Tidak Aktif TA 2016.

### **5.4. Kemenkes telah Menerbitkan Peraturan dan Kebijakan untuk Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan Kemenkes TA 2016**

- a. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/MENKES/558/2016 tentang Pelimpahan sebagian wewenang Menteri Kesehatan selaku pengguna barang dalam Pengelolaan Barang Milik Negara di lingkungan Kementerian Kesehatan;
  - b. Surat Edaran Sekretaris Jenderal Nomor HK.03.03/II/345/2016 tanggal 18 Februari 2016 tentang Pelaksanaan Likuidasi di lingkungan Kementerian Kesehatan;
-

- c. Surat Edaran Sekretaris Jenderal Nomor HK.03.03/II/2037/2016 Tanggal 13 September 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Inventarisasi Barang Milik Negara di lingkungan Kementerian Kesehatan;
- d. Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan No.HK.03.03/III/2235/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) di lingkungan Kementerian Kesehatan.

### 5.5. Rekonsiliasi Internal

Telah dilakukan Rekonsiliasi Internal UAPB dengan UAPA Kementerian Kesehatan dengan cara membandingkan data Unit Akuntansi Barang dengan data yang disusun oleh Unit Akuntansi Keuangan untuk periode 31 Desember 2016, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Rekonsiliasi Internal antara SAIBA dan SIMAK BMN**

(dalam rupiah)

Kode Akun	Uraian	SAIBA	SIMAK-BMN	Selisih
117	Persediaan	2.893.566.102.603,00	3.077.583.352.383,00	(184.017.249.780,00)
131	Tanah	15.669.304.013.950,00	15.669.304.013.950,00	0,00
132	Peralatan Dan Mesin	29.185.836.978.437,00	29.185.833.044.437,00	3.934.000,00
133	Gedung Dan Bangunan	13.055.538.687.281,00	13.055.538.687.281,00	0,00
134	Jalan, Irigasi Dan Jaringan	615.604.276.627,00	615.604.276.627,00	0,00
135	Aset Tetap Lainnya	245.301.966.779,00	245.301.966.779,00	0,00
136	Konstruksi Dalam Pengerjaan	3.487.998.621.611,00	3.487.998.621.611,00	0,00
162	Aset Tidak Berwujud	213.943.801.209,00	213.943.801.209,00	0,00
166	Aset Lain-Lain	1.716.758.600.562,00	11.242.713.880.784,00	(9.525.955.280.222,00)
<b>Total Selisih SAIBA-SIMAK BMN</b>		<b>67.083.853.049.059,00</b>	<b>76.793.821.645.061,00</b>	<b>(9.709.968.596.002,00)</b>

Berdasarkan data tersebut di atas, diketahui terdapat perbedaan total aset sebelum penyusutan yaitu SAIBA lebih rendah dari SIMAK-BMN sebesar Rp9.709.968.596.002,00.

### 5.6. Koreksi dan Tindak lanjut Laporan Keuangan Kemenkes TA 2016

Terdapat beberapa perubahan/koreksi, baik internal maupun audit Tim BPK yang berdampak pada adanya penambahan dan pengurangan pada LRA, Neraca, LO, LPE dan CaLK Kemenkes per 31 Desember 2016.

- a. Langkah-langkah koreksi:  
Koreksi atas Laporan Keuangan dilakukan setelah penelusuran/konfirmasi/klarifikasi kepada satker terkait dan sudah dilakukan koreksi/penyesuaian pada tingkat satker serta disampaikan secara berjenjang sampai dengan tingkat Kementerian Kesehatan.
- b. Beberapa koreksi/penyesuaian yang dilakukan antara lain:
- 1) Realisasi PNPB mengalami koreksi penambahan pada Unit Eselon 1 Ditjen Kesmas. Ditjen Yankes, dan Ditjen P2P. Seperti terlihat dalam tabel berikut:

**Tabel 5**  
**Estimasi dan Realisasi Pendapatan PNBP TA 2016**  
**Hasil Koreksi/Penyesuaian Audited Menurut Unit Eselon 1**

(dalam rupiah)

Unit Eselon 1	Unaudited		Koreksi		Audited	
	Estimasi	Realisasi	Estimasi	Realisasi	Estimasi	Realisasi
Sekjen	21.070.425.000,00	32.821.394.234,00	0,00	0,00	21.070.425.000,00	32.821.394.234,00
Itjen	0,00	22.500.000,00	0,00	0,00	0,00	22.500.000,00
Ditjen Kesmas	675.548.000,00	3.819.426.042,00	0,00	1.219.648.985,00	675.548.000,00	5.039.075.027,00
Ditjen Yankes	9.504.166.454.458,00	9.501.494.290.519,00	0,00	108.560.499,00	9.504.166.454.458,00	9.501.602.851.018,00
Ditjen P2P	161.014.087.588,00	344.963.758.310,00	0,00	135.305.743,00	161.014.087.588,00	345.099.064.053,00
Ditjen Farmalkes	26.094.000.179,00	81.641.261.633,00	0,00	0,00	26.094.000.179,00	81.641.261.633,00
Badan Litbang Kes	2.919.590.000,00	5.759.757.869,00	0,00	0,00	2.919.590.000,00	5.759.757.869,00
Badan PPSDM Kes	567.421.753.300,00	678.436.083.536,00	0,00	0,00	567.421.753.300,00	678.436.083.536,00
<b>Jumlah</b>	<b>10.283.361.858.525,00</b>	<b>10.648.958.472.143,00</b>	<b>0,00</b>	<b>1.463.515.227,00</b>	<b>10.283.361.858.525,00</b>	<b>10.650.421.987.370,00</b>

Alokasi/anggaran Belanja mengalami koreksi penambahan pada Unit Eselon 1 Ditjen Kesmas. Seperti yang terlihat dalam tabel berikut:

**Tabel 6**  
**Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2016**  
**Hasil Koreksi/Penyesuaian Audited Menurut Unit Eselon 1**

(dalam rupiah)

Unit Eselon 1	Unaudited		Koreksi		Audited	
	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi
Sekjen	29.614.669.816.000,00	28.477.468.532.772,00	0,00	0,00	29.614.669.816.000,00	28.477.468.532.772,00
Itjen	105.000.000.000,00	95.147.660.137,00	0,00	0,00	105.000.000.000,00	95.147.660.137,00
Ditjen Kesmas	2.638.851.121.000,00	1.644.560.585.637,00	1.000,00	0,00	2.638.851.122.000,00	1.644.560.585.637,00
Ditjen Yankes	18.511.935.411.000,00	15.819.776.577.212,00	0,00	0,00	18.511.935.411.000,00	15.819.776.577.212,00
Ditjen P2P	4.580.562.750.000,00	3.476.545.322.041,00	0,00	0,00	4.580.562.750.000,00	3.476.545.322.041,00
Ditjen Farmalkes	3.251.823.220.000,00	2.723.129.974.694,00	0,00	0,00	3.251.823.220.000,00	2.723.129.974.694,00
Badan Litbang Kes	1.048.691.657.000,00	733.493.190.525,00	0,00	0,00	1.048.691.657.000,00	733.493.190.525,00
Badan PPSDM Kes	5.911.059.021.000,00	4.041.080.410.491,00	0,00	0,00	5.911.059.021.000,00	4.041.080.410.491,00
<b>Jumlah</b>	<b>65.662.592.996.000,00</b>	<b>57.011.202.253.509,00</b>	<b>1.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>65.662.592.997.000,00</b>	<b>57.011.202.253.509,00</b>

- 2) Neraca, mengalami koreksi antara lain: Aset Lancar bertambah, Aset Tetap berkurang, Piutang Jangka Panjang berkurang, Aset Lainnya berkurang, Kewajiban Jangka Pendek bertambah dan Ekuitas bertambah. Seperti yang terlihat dalam tabel berikut:

**Tabel 7**  
**Ringkasan Neraca per 31 Desember 2016**  
**Hasil Koreksi/Penyesuaian Audited**

(dalam rupiah)

Akun	31 Desember 2016		
	Unaudited	Koreksi	Audited
Aset			
Aset Lancar	7.249.582.399.572,00	561.949.503.326,00	7.811.531.902.898,00
Aset Tetap	39.771.001.054.172,00	(1.539.092.394,00)	39.769.461.961.778,00
Piutang Jangka Panjang	2.267.166.746,00	(12.936.430,00)	2.254.230.316,00
Aset Lainnya	445.291.657.747,00	(1.286.065.007,00)	444.005.592.740,00
<b>Jumlah Aset</b>	<b>47.468.142.278.237,00</b>	<b>559.111.409.495,00</b>	<b>48.027.253.687.732,00</b>
Kewajiban			
Kewajiban Jangka Pendek	1.292.069.577.574,00	24.536.450.439,00	1.316.606.028.013,00
Ekuitas	46.176.072.700.663,00	534.574.959.056,00	46.710.647.659.719,00
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>47.468.142.278.237,00</b>	<b>559.111.409.495,00</b>	<b>48.027.253.687.732,00</b>

Hasil koreksi Neraca per 31 Desember 2016 menurut Eselon 1, seperti terlihat dalam tabel berikut:

**Tabel 8**  
**Hasil Koreksi Neraca per 31 Desember 2016 Menurut Unit Eselon 1**

(dalam rupiah)

Unit Eselon 1	Unaudited	Koreksi		Audited
		Debet	Kredit	
Sekretariat Jenderal	2.279.664.122.627,00	31.355.836.899,00	500.649.441,00	2.310.519.310.085,00
Inspektorat Jenderal	7.680.450.691,00	0,00	0,00	7.680.450.691,00
Ditjen Kesehatan Masyarakat	350.603.722.368,00	1.984.686.591,00	5.334.893.018,00	347.253.515.941,00
Ditjen Pelayanan Kesehatan	31.313.923.352.303,00	757.545.718.398,00	209.802.949.594,00	31.861.666.121.107,00
Ditjen Pemberantasan Penyakit	4.439.498.943.716,00	4.440.265.205,00	13.805.860.452,00	4.430.133.348.469,00
Ditjen Farmalkes	211.756.677.023,00	1.055.384.510,00	961.787.510,00	211.850.274.023,00
Badan Litbang Kesehatan	776.217.235.648,00	2.065.915.077,00	2.139.231.416,00	776.143.919.309,00
Badan PPSDM Kesehatan	8.088.797.773.861,00	4.558.616.309,00	11.349.642.063,00	8.082.006.748.107,00
<b>Jumlah</b>	<b>47.468.142.278.237,00</b>	<b>803.006.422.989,00</b>	<b>243.895.013.494,00</b>	<b>48.027.253.687.732,00</b>

- 3) LO mengalami koreksi/penyesuaian hasil audit berupa penambahan dan pengurangan terjadi pada semua Eselon 1 kecuali pada Inspektorat Jenderal. Seperti yang terlihat dalam tabel berikut:

**Tabel 9**  
**Laporan Operasional TA 2016**  
**Hasil Koreksi/Penyesuaian Audited Menurut Unit Eselon 1**

(dalam rupiah)

Unit Eselon 1	Unaudited	Koreksi		Audited
		Debet	Kredit	
Sekretariat Jenderal	28.561.129.625.410,00	590.987.661,00	60.955.558.298,00	28.500.765.054.773,00
Inspektorat Jenderal	95.476.481.374,00	0,00	0,00	95.476.481.374,00
Ditjen Kesehatan Masyarakat	1.729.949.884.444,00	13.717.499.303,00	2.697.698.990,00	1.740.969.684.757,00
Ditjen Pelayanan Kesehatan	7.796.520.525.776,00	118.864.852.530,00	1.358.294.668.238,00	6.557.090.710.068,00
Ditjen Pemberantasan Penyakit	3.080.028.384.595,00	11.992.307.757,00	2.633.507.588,00	3.089.387.184.764,00

Unit Eselon 1	Unaudited	Koreksi		Audited
		Debet	Kredit	
Ditjen Farmalkes	1.588.101.946.926,00	99.680.660,00	140.169.500,00	1.588.061.458.086,00
Badan Litbang Kesehatan	736.001.400.733,00	126.192.000,00	130.805.278,00	735.996.787.455,00
Badan PPSDM Kesehatan	2.679.290.034.723,00	11.856.397.101,00	1.864.925.175,00	2.689.281.506.649,00
<b>Jumlah</b>	<b>46.266.498.283.981,00</b>	<b>157.247.917.012,00</b>	<b>1.426.717.333.067,00</b>	<b>44.997.028.867.926,00</b>

Ringkasan LO Kemenkes per 31 Desember 2016 hasil koreksi/penyesuaian audit seperti pada tabel berikut:

**Tabel 10**  
**Ringkasan LO per 31 Desember 2016**  
**Hasil Koreksi/Penyesuaian Audited**

(dalam rupiah)

URAIAN	2016 (Unaudited)	KOREKSI		2016 (Audited)
		D	K	
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>				
Jumlah Pendapatan Operasional	10.754.084.748.725,00	28.638.572.051,00	604.893.570.580,00	11.330.339.747.254,00
Jumlah Beban Operasional	56.228.930.604.444,00	123.966.117.011,00	74.924.263.875,00	56.277.972.457.580,00
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>(45.474.845.855.719,00)</b>	<b>152.604.689.062,00</b>	<b>679.817.834.455,00</b>	<b>(44.947.632.710.326,00)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>				
Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(254.464.081.279,00)	2.897.998.836,00	1.268.228.236,00	(256.093.851.879,00)
Jumlah Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(537.188.346.983,00)	1.745.229.114,00	745.631.270.376,00	206.697.694.279,00
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>(791.652.428.262,00)</b>	<b>4.643.227.950,00</b>	<b>746.899.498.612,00</b>	<b>(49.396.157.600,00)</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) – LO</b>	<b>(46.266.498.283.981,00)</b>	<b>157.247.917.012,00</b>	<b>1.426.717.333.067,00</b>	<b>(44.997.028.867.926,00)</b>

Hasil koreksi LPE per 31 Desember 2016 menurut Unit Eselon 1, seperti pada tabel berikut:

**Tabel 11**  
**Laporan Perubahan Ekuitas TA 2016**  
**Hasil Koreksi/Penyesuaian Audited Menurut Unit Eselon 1**

(dalam rupiah)

Unit Eselon 1	Unaudited	Koreksi		Audited
		Debet	Kredit	
Sekretariat Jenderal	2.275.183.925.482,00	60.510.085.939,00	90.777.474.397,00	2.305.451.313.940,00
Inspektorat Jenderal	7.680.450.691,00	0,00	0,00	7.680.450.691,00
Ditjen Kesehatan Masyarakat	350.055.457.669,00	16.752.378.014,00	13.402.171.587,00	346.705.251.242,00
Ditjen Pelayanan Kesehatan	30.151.188.824.194,00	863.000.841.127,00	1.386.057.787.370,00	30.674.245.770.437,00
Ditjen Pemberantasan Penyakit	4.420.872.433.363,00	13.032.564.949,00	3.619.724.149,00	4.411.459.592.563,00
Ditjen Farmalkes	201.741.775.501,00	99.680.660,00	1.101.957.010,00	202.744.051.851,00
Badan Litbang Kesehatan	775.328.052.862,00	1.138.924.009,00	950.227.028,00	775.139.355.881,00
Badan PPSDM Kesehatan	7.994.021.780.901,00	12.280.383.698,00	5.480.475.911,00	7.987.221.873.114,00
<b>Jumlah</b>	<b>46.176.072.700.663,00</b>	<b>966.814.858.396,00</b>	<b>1.501.389.817.452,00</b>	<b>46.710.647.659.719,00</b>

Ringkasan LPE per 31 Desember 2016 hasil koreksi/penyesuaian audit seperti pada tabel berikut:



**Tabel 12**  
**Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2016**  
**Hasil Koreksi/Penyesuaian Audited**

(dalam rupiah)

URAIAN	2016 ( <i>Unaudited</i> )	KOREKSI		2016 ( <i>Audited</i> )
		D	K	
<b>EKUITAS AWAL (A)</b>	<b>44.161.709.887.849,00</b>			<b>44.161.709.887.849,00</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) - LO (B)</b>	<b>(46.266.498.283.981,00)</b>	<b>157.247.917.012,00</b>	<b>1.426.717.333.067,00</b>	<b>(44.997.028.867.926,00)</b>
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI ( C)</b>	<b>1.570.470.467.145,00</b>	<b>807.189.022.306,00</b>	<b>33.416.689.687,00</b>	<b>796.698.134.526,00</b>
Penyesuaian Nilai Aset	0,00	0,00	0,00	0,00
Koreksi Nilai Persediaan	932.359.253.238,00	743.297.110.032,00	3.908.270.765,00	192.970.413.971,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	588.643.559.999,00	0,00	0,00	588.643.559.999,00
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(127.798.584.977,00)	2.357.870.582,00	27.858.681.772,00	(102.297.773.787,00)
Lain – lain	177.266.238.885,00	61.534.041.692,00	1.649.737.150,00	117.381.934.343,00
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS (D)</b>	<b>46.710.390.629.650,00</b>	<b>2.377.919.078,00</b>	<b>41.255.794.698,00</b>	<b>46.749.268.505.270,00</b>
<b>KENAIKAN / PENURUNAN EKUITAS (E = B + C + D)</b>	<b>2.014.362.812.814,00</b>	<b>966.814.858.396,00</b>	<b>1.501.389.817.452,00</b>	<b>2.548.937.771.870,00</b>
<b>EKUITAS AKHIR (F = A + E)</b>	<b>46.176.072.700.663,00</b>			<b>46.710.647.659.719,00</b>